

ABSTRAK

OPTIMALISASI STRATEGI PENINGKATAN KEPEMILIKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) MASYARAKAT PESAWARAN

Oleh

NADIA EVA PRASANTI

Penelitian ini mengkaji strategi peningkatan kepemilikan Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebagai bagian dari transformasi digital pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Pesawaran. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kepemilikan IKD yang baru mencapai 12% dari target nasional sebesar 30% serta adanya perlambatan pertumbuhan aktivasi, yang menunjukkan belum optimalnya strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang telah dilakukan serta memberikan alternatif optimalisasi strategi dengan menggunakan teori manajemen strategis David (2006) melalui analisis IFAS, EFAS, dan SWOT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman serta divalidasi melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi integrasi layanan dan program jemput bola telah meningkatkan kepemilikan IKD, namun belum signifikan akibat keterbatasan dalam perencanaan, integrasi layanan, dan sosialisasi. Berdasarkan analisis SWOT, posisi organisasi berada pada Kuadran III (W-O), sehingga strategi yang direkomendasikan berfokus pada pemanfaatan peluang dengan meminimalkan kelemahan melalui integrasi aktivasi IKD dalam layanan rutin, pemanfaatan literasi digital masyarakat, optimalisasi waktu pelayanan, penggunaan data SIAK, penguatan infrastruktur TIK, serta sosialisasi berbasis media digital.

Kata kunci: Identitas Kependudukan Digital, strategi, pelayanan publik

ABSTRACT

OPTIMIZATION OF STRATEGIES TO INCREASE DIGITAL IDENTITY OWNERSHIP (IKD) AMONG THE PEASAWARAN COMMUNITY

By

NADIA EVA PRASANTI

This study examines strategies to increase the adoption of the Digital Identity Card (IKD) as part of the digital transformation of civil registration services in Pesawaran Regency. The focus of this study is the low rate of DID ownership, which has only reached 12% of the national target of 30%, as well as a slowdown in activation growth, indicating that the strategies of the Population and Civil Registration Office are not yet optimal. This study aims to analyze the strategies that have been implemented and to provide alternatives for strategy optimization using David's strategic management theory (2006) through IFAS, EFAS, and SWOT analyses. This study employs a qualitative approach using descriptive methods, with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation, which were then analyzed using the Miles and Huberman interactive model and validated through source triangulation and methodological triangulation. The results indicate that the strategy of integrating services and outreach programs has increased IKD ownership, though not yet significantly due to limitations in planning, service integration, and outreach. Based on the SWOT analysis, the organization is positioned in Quadrant III (W-O), therefore, the recommended strategy focuses on capitalizing on opportunities while minimizing weaknesses through the integration of IKD activation into routine services, leveraging the public's digital literacy, optimizing service times, utilizing SLAK data, strengthening ICT infrastructure, and conducting digital media-based public awareness campaigns.

Keywords: *Digital Identity, strategy, public services*